

## **Analisis Du Pont Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)**

**Angelica Noviyani Ismanto**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*

*Jl. MT Haryono 165 Malang*

[angelicaismanto@gmail.com](mailto:angelicaismanto@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan menggunakan sistem Du Pont tahun 2010-2014.

Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan sistem Du Pont dengan metode penelitian deskriptif. Analisis sistem Du Pont merupakan suatu sistem analisa yang dimaksudkan untuk menunjukkan bagaimana margin laba atas penjualan, rasio perputaran total aktiva, dan penggunaan hutang akan saling berinteraksi untuk menentukan tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE). Sistem Du Pont ini berfungsi untuk menganalisis cara-cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil analisis dari penelitian ini adalah nilai ROE yang mengalami kenaikan pada tahun 2010-2013, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki kinerja yang baik. Hal ini dipengaruhi oleh nilai TATO yang cenderung turun serta nilai NPM, ROA dan EM yang cenderung naik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Sistem Du Pont, *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Equity Multiplier*

### **PENDAHULUAN**

Seiring berkembangnya globalisasi perdagangan dan kemajuan teknologi keberadaan sebuah pelabuhan menjadi salah satu fasilitas yang penting dari suatu negara. Keberadaan suatu pelabuhan menjadi penting karena dalam aktivitasnya dapat membantu pertumbuhan industri dan perdagangan serta dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Pelabuhan memiliki aktivitas

operasional dimulai dari pelayanan kapal (labuh, pemanduan, penundaan, dan tambat), kemudian dilanjutkan dengan pelayanan terminal (*stevedoring*, *cargodoring*, dan *receiving/delivery*), dan dilengkapi dengan pelayanan tambahan atau pendukung (penumpukan, gudang, dan lapangan penumpukan).

Jawa Timur sebagai salah satu daerah yang mempunyai pelabuhan besar dan strategis di Indonesia yaitu

Pelabuhan Tanjung Perak yang dikelola PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) terus membenahi diri dan meningkatkan pelayanannya, seperti membangun Terminal Teluk Lamong yang diharapkan dapat menjadi pelabuhan modern dengan konsep *green port*, melakukan pengerukan alur pelayaran barat Surabaya untuk memperlancar dan memungkinkan kapal dengan kapasitas lebih besar dan efisien dapat berlayar di kawasan Surabaya, mengoperasikan terminal penumpang modern Gapura Surya Nusantara Tanjung Perak yang merupakan terminal penumpang pertama di Indonesia yang menggunakan Garbarata, sebagai *role model* dalam pengembangan terminal penumpang di Indonesia.

Hal ini akan berpengaruh pada laporan keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Melalui laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan dapat melihat atau menilai kondisi kinerja keuangan perusahaan. Adapun dasar penelitian kinerja keuangan pada penelitian di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) adalah dengan menggunakan analisis Du Pont dengan periode laporan keuangan yang digunakan adalah dari tahun 2010 sampai tahun 2014. Adapun dasar penelitian kinerja keuangan pada penelitian di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) adalah dengan menggunakan analisis Du Pont dengan periode laporan keuangan yang digunakan adalah dari tahun 2010 sampai tahun 2014.

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam jurnal ini: bagaimana kinerja keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

dengan menggunakan Du Pont tahun 2010-2014?

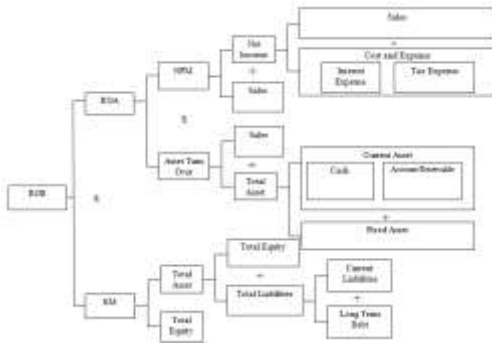
Berdasarkan rumusan masalah di atas,, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan menggunakan Du Pont tahun 2010-2014.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, berupa laporan keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama periode penelitian tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Analisis laporan keuangan yang dijadikan dasar penelitian kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) adalah dengan menggunakan analisis Du Pont.

## **HASIL ANALISIS**

Analisis ini digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan berbagai perkiraan dalam laporan keuangan baik neraca maupun laba rugi. Dalam penelitian ini digunakan rasio keuangan perusahaan yang menjadi indikator kinerja keuangan perusahaan dengan analisis Du Pont antara lain TATO, NPM, ROA, EM, dan ROE. Berikut bagan analisis Du Pont menurut Brigham & Houston (2001:94)



Bagan Du Pont di atas, digunakan sebagai acuan dalam perhitungan kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Penelitian ini menggunakan analisis Du Pont sesuai dengan bagan di atas. Selanjutnya dilakukan perhitungan pada rasio-rasionya dengan mengolah data sekunder (laporan keuangan PT Pelabuhan Indonesia III Persero) dengan neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2010 hingga tahun 2014.

Tahun	Penjualan Bersih (ribuan rupiah)	Total Aktiva (ribuan rupiah)	TATO (x)
2010	2.863.775.919	4.882.676.062	1,00
2011	3.553.812.380	5.513.684.183	1,10
2012	4.309.894.364	7.442.335.020	0,98
2013	5.120.875.312	10.282.403.316	0,85
2014	5.946.914.257	16.621.075.081	0,61
Rata-rata Perusahaan	4.359.054.446,4	8.948.434.732,4	0,908

Tabel 1.1 Perhitungan *Total Assets Turnover* (TATO)

Berdasarkan perhitungan TATO dapat diketahui bahwa nilai TATO cenderung turun. Pada tahun 2011, nilai TATO meningkat dari tahun 2010, dikarenakan adanya kebijakan strategis perusahaan yang meningkatkan pendapatan perusahaan melalui penyesuaian tarif pelayanan, mengefisienkan biaya melalui proses monitoring dan evaluasi pengeluaran

biaya secara terus menerus berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan, mengoptimalkan penyelesaian investasi sesuai jadwal yang ditetapkan melalui program supervisi investasi utamanya investasi yang akan menghasilkan aset produktif. Sedangkan untuk tahun 2012 sampai tahun 2014 nilai TATO mengalami penurunan bial dibandingkan dengan tahun 2010.

PT Pelabuhan Indonesia III pada kurun waktu 2010 sampai dengan 2011 sudah efisien dalam mengelola total asetnya dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan, hal tersebut berbeda dengan keadaan pada tahun antara 2012 sampai dengan 2014 terjadi penurunan nilai TATO, hal ini menunjukkan bahwa rendahnya angka tingkat perputaran aktiva pada perusahaan akan mengakibatkan tidak efisien perusahaan dalam mengelola total asetnya dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan. Apabila dilihat dari rata-rata perusahaan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 nilai TATO berada di bawah rata-rata perusahaan. Hal ini dikarenakan keadaan ekonomi global kurang membaik, terutama di Indonesia dimana nilai kurs rupiah terhadap dolar Amerika mengalami fluktuasi.

Tahun	Laba Bersih (ribuan rupiah)	Penjualan Bersih (ribuan rupiah)	NPM (%)
2010	524.052.503	2.863.775.919	100
2011	781.121.287	3.553.812.380	120,1
2012	950.067.302	4.309.894.364	120,4
2013	1.189.597.317	5.120.875.312	126,9
2014	1.194.015.767	5.946.914.257	109,7
Rata-rata Perusahaan	927.770.835,2	4.359.054.446,4	115,42

Tabel 1.2 Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan perhitungan NPM dapat diketahui bahwa nilai NPM PT Pelabuhan Indonesia III pada kurun waktu 2010 sampai dengan 2014 mengalami kenaikan nilai bila dibandingkan dengan tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak yang besar atau menunjukkan kegiatan operasi suatu perusahaan yang semakin baik. Apabila dilihat dari rata-rata perusahaan nilai NPM pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 berada di atas rata-rata perusahaan. Hal ini merupakan hasil dari meningkatnya produktivitas karyawan serta berbagai langkah strategis yang diterapkan manajemen sehingga mampu memberikan dampak efisiensi bagi PT Pelabuhan Indonesia III. Langkah strategis yang dilakukan PT Pelabuhan Indonesia III yaitu dengan meminimalisir biaya untuk memperoleh keuntungan yang optimal.

Tahun	TATO (x)	NPM (%)	ROA (%)
2010	1,00	100	100
2011	1,10	120,1	132,11
2012	0,98	120,4	117,992
2013	0,85	126,9	107,865
2014	0,61	109,7	66,917
Rata-rata Perusahaan	0,908	115,42	104,80

Tabel 1.3 Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan perhitungan ROA dapat diketahui bahwa nilai ROA PT Pelabuhan Indonesia III pada kurun waktu 2010 sampai dengan 2013 mengalami kenaikan nilai ROA. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atau penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam

perusahaan meningkat. Pada tahun 2014 nilai ROA mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa, tingkat pengembalian atau penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan menurun. Apabila dilihat dari rata-rata perusahaan nilai ROA pada tahun 2011 sampai tahun 2013 berada di atas rata-rata perusahaan. Hal ini terjadi karena peningkatan yang terjadi pada total aktiva terkadang tidak sebanding dengan kenaikan dari perolehan laba bersih perusahaan. Sehingga berdampak pada nilai *Return On Asset*.

Tahun	Total Aktiva (ribuan rupiah)	Total Ekuitas (ribuan rupiah)	EM (x)
2010	4.882.676.062	3.400.873.224	1,00
2011	5.313.884.183	3.904.633.298	0,99
2012	7.442.335.020	4.536.852.469	1,14
2013	10.382.403.316	5.430.460.312	1,32
2014	16.621.075.081	6.171.137.079	1,88
Rata-rata Perusahaan	8.948.434.732,4	4.688.791.264,4	1,266

Tabel 1.4 Perhitungan *Equity Multiplier* (EM)

Berdasarkan perhitungan EM dapat diketahui bahwa nilai EM PT Pelabuhan Indonesia III pada 2011 mengalami penurunan nilai EM. Hal ini menunjukkan bahwa nilai aset yang dibiayai oleh pemegang saham turun. Sedangkan pada tahun 2012 sampai tahun 2014 nilai EM mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa aset perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham mengalami peningkatan. Apabila dilihat dari rata-rata perusahaan nilai EM pada tahun 2010 sampai tahun 2012 berada di bawah rata-rata perusahaan.

Tahun	ROA (%)	EM	ROE (%)
2010	100	1,00	100
2011	132,11	0,99	130,7
2012	117,992	1,14	134,3
2013	107,863	1,32	142,4
2014	66,917	1,88	125,8
Rata-rata Perusahaan	104,60	1,266	132,7

Tabel 1.5 Perhitungan Return On Equity (ROE)

Berdasarkan perhitungan ROE dapat diketahui bahwa nilai ROE PT Pelabuhan Indonesia III pada kurun waktu 2010 sampai dengan 2013 mengalami kenaikan nilai ROE. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan oleh perusahaan meningkat. Sedangkan pada tahun 2014 nilai ROE mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan oleh perusahaan menurun. Apabila dilihat dari rata-rata perusahaan nilai ROE pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 berada di atas rata-rata perusahaan.

Hasil analisis dari penelitian di atas, menunjukkan bahwa rasio profitabilitas PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dapat dikatakan baik. Hal ini tercermin dari nilai NPM, ROA, dan ROE yang cenderung naik. Sedangkan untuk rasio aktivitas, yaitu TATO cenderung turun. Untuk rasio solvabilitas, yaitu EM juga cenderung naik.

## PEMBAHASAN

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam jasa layanan operator terminal pelabuhan. PT Pelabuhan Indonesia III menjadi salah satu BUMN besar di

Indonesia dengan tingkat jumlah aset yang meningkat setiap tahunnya. PT Pelabuhan Indonesia III menjadi salah satu BUMN yang memasuki pasar global. Hal ini membuktikan PT Pelabuhan Indonesia III memiliki daya saing yang tinggi dan menjadi perusahaan berkelas internasional.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) melalui pendekatan analisis rasio keuangan Du Pont. Hasil Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firda Meisaroh (2013) dimana kinerja keuangan menunjukkan kondisi yang fluktuatif dengan kecenderungan turun dari tahun ke tahun.

Hasil analisis dari penelitian di atas menunjukkan bahwa apabila ditinjau dari segi *profit margin*, penyebab ketidakefisienan penggunaan modal pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) adalah karena perusahaan terlalu banyak menggunakan material, tenaga kerja baik langsung maupun subkontraktor dan biaya produksi yang lainnya sehingga biaya produksinya tinggi begitu juga dengan biaya operasionalnya khususnya biaya administrasi dan umum. Sedangkan apabila dilihat dari tingkat efektivitas komponen aktiva atas kemampuannya menghasilkan pendapatan usaha, perusahaan masih kurang efektif pada komponen aktiva tetap. Hal ini dikarenakan aktiva tetap perusahaan tidak digunakan secara produktif.

Sedangkan hasil dari penelitian pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) selama periode 2010 sampai

dengan 2014, memiliki rasio keuangan yang menunjukkan kondisi yang cenderung meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis rasio metode Du Pont adalah analisis yang dilakukan dengan menyatukan semua rasio yang digunakan ke dalam sebuah persamaan yang menunjukkan bagaimana marjin laba atas penjualan, rasio perputaran total aktiva, dan penggunaan hutang akan saling berinteraksi untuk menunjukkan tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE).
2. Hasil analisis rasio keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan sistem Du Pont pada periode 2010-2014 menunjukkan bahwa nilai TATO memiliki kecenderungan turun. Sedangkan untuk nilai NPM, ROA, EM dan ROE memiliki kecenderungan naik.
3. Berdasarkan analisis sistem Du Pont penilaian kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) selama tahun 2010 sampai tahun 2014 dapat dikatakan baik meskipun nilai TATO cenderung turun.

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai analisis Du Pont untuk menilai kinerja keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero),

maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. TATO perusahaan dinilai kurang dapat mengelola aktivitya dalam meningkatkan penjualan secara maksimal. Sehingga diharapkan, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dapat lebih memanfaatkan aktivitya dalam mencapai target penjualan.
2. NPM perusahaan dinilai mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak yang besar atau menunjukkan kegiatan operasi suatu perusahaan yang semakin baik. Untuk itu harus dipertahankan dengan mengefisienkan biaya dan meningkatkan pendapatan.
3. ROA perusahaan dinilai mampu menghasilkan penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan yang besar. Untuk itu harus dipertahankan dengan mengurangi penggunaan biaya dan meningkatkan pendapatan.
4. EM perusahaan dinilai mampu meningkatkan aset perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham. Untuk itu perlu dipertahankan dengan mengurangi hutang yang terlalu besar dan meningkatkan jumlah modal sendiri.
5. ROE perusahaan dinilai mampu meningkatkan modal yang diinvestasikan. Untuk itu harus dipertahankan dengan mengurangi penggunaan biaya dan meningkatkan pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh Benny, 2008, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Alfabeta, Bandung
- Arief Sugiono, 2009, *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Astrid Nuraida Wahyudi, 2010, *Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang
- Brigham, Eugene dan Houston, Joel, 2001, *Manajemen Keuangan*, Terjemahan oleh Dodo Suharto dkk, Edisi Delapan, Buku 1, Erlangga, Jakarta
- Brigham, Eugene dan Houston, Joel, 2013, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto, Penerbit PT Salemba Empat, Jakarta
- David Lianto, 2013, *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Du Pont*, *Jurnal JIBEKA*, Volume 7, No. 2, Agustus 2013, hal 25-31
- Fadil Arsyal dan Brady Rikumahu, 2015, *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public dengan Metode Du Pont System (Studi pada Perusahaan Konstruksi BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)*, Skripsi Universitas Telkom, Bandung
- Fahmi Irham, 2011, *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta, Bandung
- Firda Meisaroh, 2013, *Analisis Sistem Du Pont untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT Enseval Putera Megatrading, Tbk)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang
- Harahap, Sofyan Safrie, 2007, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo persada, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*, Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2009, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2009*, Salemba Empat, Jakarta
- Kasmir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo, Jakarta
- Keown, Arthur J, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, Jr, 2008, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesepuluh, Terjemahan oleh Marcus Prihminto Widodo, Indeks, Jakarta
- Lukman Syamsuddin, 2007, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT Rajawali pers, Jakarta
- Lukman Syamsuddin, 2009, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

- Mahpud Sujai, 2011, *Evaluasi atas Kinerja Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2003-2008 dengan Menggunakan Metode Analisis Rasio Keuangan Sistem Du-Pont*, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 23, Nomor 2, 2011 Februari, hal 136
- Mamduh Hanafi, M dan Abdul Halim, 2007, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ketiga, UPP STIM YPKN, Yogyakarta
- Munawir, 2014, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2009, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE-UGM, Yogyakarta
- Ryandra Prima A, Sri Mangesti Rahayu, Topowijono, 2014, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont System (studi pada UD Az Zahra Food Periode Tahun 2011-2013)*, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.16, No 1, November 2014
- Sekaran, Uma, 2006, *Research Methods for Business, Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Terjemahan oleh Kwan Men Yon, Penerbit PT Salemba Empat, Jakarta
- Setia Atmaja, 2007, *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Subramanyam KR, Wild John, dan Robert F Hasley, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Delapan, Buku 1, Terjemahan oleh Yanivi dan Nurwahyu, penerbit PT Salemba Empat, Jakarta
- Subramanyam KR dan Wild John, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Terjemahan Dewi Yanti, penerbit PT Salemba Empat, Jakarta
- Weston, Fred J dan Thomas E Copeland, 2010, *Manajemen Keuangan Jilid 2*, Binarupa Aksara, Publisher, Jakarta
- Wuryaningsih Dwi Lestari dan Moh Dziqron, *Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2011)*, *Seminar Nasional dan Call for Paper (Sancall 2014): Research Methods and Organizational Studies*, ISBN: 978-602-70429-1-9, Hlm. 327-341
- <https://www.pelindo.co.id/profil-perusahaan/tentang-kami>, diakses tanggal 19 Januari 2016
- <https://www.pelindo.co.id/info-investor/laporan>, diakses tanggal 19 Januari 2016